

## ABSTRAK

**Tri Elvira Angelin Zebua, NIM 2151210018, Analisis Makna *Hendri-hendri* pada Tradisi Pernikahan Adat Nias (Kajian Pragmatik), Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang makna yang terkandung pada *hendri-hendri* yang merupakan salah satu tradisi dalam upacara pernikahan adat Nias. Selain itu, penelitian ini bertujuan agar budaya *hendri-hendri* ini tetap di lestarikan berhubung tradisi pada upacara pernikahan saat ini tidak menggunakan aksesoris pernikahan yang sudah ada sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi data. Hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini yakni, *hendri-hendri* adalah seni dalam tradisi upacara pernikahan. Seni yang berbentuk pantun bersyair ini mengandung nilai estetika yang menghidupkan suasana pernikahan. *Hendri-hendri* memiliki makna merendahkan segala sesuatu dan meninggikan lawan tutur. *Hendri-hendri* mencakup tiga prinsip kesopanan, yakni maksim kedermawanan, maksim pengharaan dan maksim kesederhanaan. Selain itu, *hendri-hendri* mengandung jenis tindak tutur lokusi didalamnya. Namun, seiring berjalanya waktu, *hendri-hendri* jarang diterapkan karena tidak adanya orang yang mampu membawakan *hendri-hendri* di karenakan ketidaktahuan tentang lirik *hendri-hendri* tersebut sehingga digantikan dengan lagu serta musik modern.

**Kata kunci : *hendri-hendri*, tradisi, upacara pernikahan.**